

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

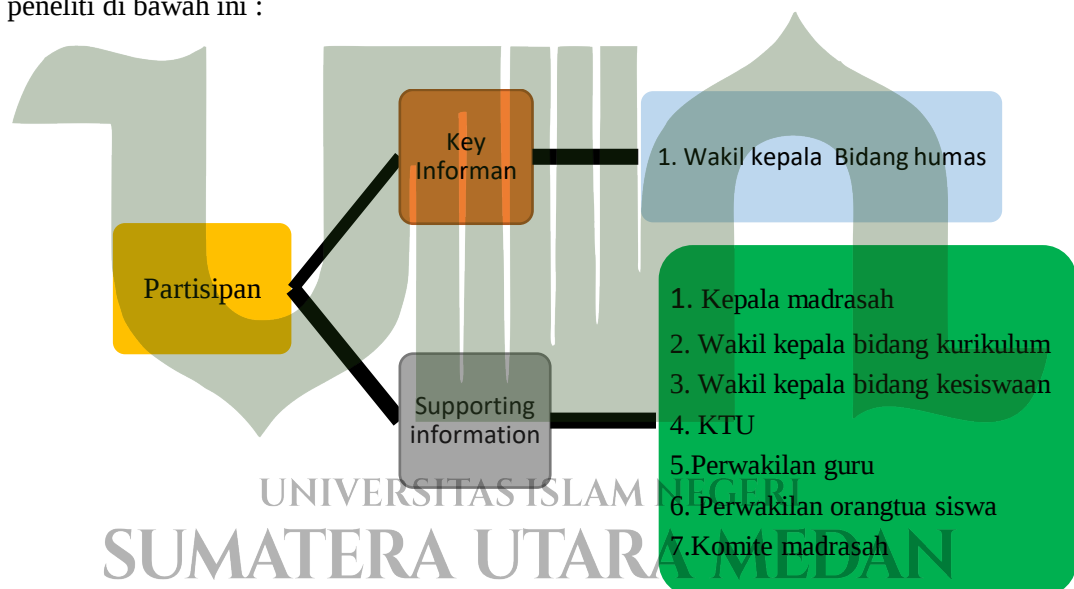
A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan yang beralamat bersebelahan dengan MTs N 1 Medan terletak di Jalan Pertahanan No. 99 Patumbak kelurahan Timbang Deli, kecamatan Amplas, 77 kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara merupakan salah satu lembaga pendidikan dibawah naungan Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara yang bernuansa Islam dan berstatus akreditasi A. Penentuan tempat penelitian dimaksudkan untuk memperjelas objek yang menjadi sasaran penelitian, sehingga fokus penelitian tidak terlalu luas.

B. Partisipan

Penelitian ini melibatkan kepala madrasah, wakil kepala madrasah, tata usaha, perwakilan guru dan perwakilan masyarakat (orang tua) dan komite madrasah yang terdiri dari empat laki dan tiga perempuan. Pemilihan ini dilakukan mengingat mereka sebagai pelaku dalam manajemen *public relations* pada madrasah yang mengetahui dan memahami kondisi sebenarnya dan dapat memberikan data dan fakta yang diperlukan peneliti. Penelitian ini meliputi seluruh elemen yang berhubungan dengan manajemen pengelolaan yang tergabung di sebuah lembaga atau organisasi dalam manajemen *public relations* (hubungan masyarakat) dalam pengembangan perilaku organisasi di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan. Sesuai dengan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka yang ditetapkan sebagai subjek penelitian adalah : kepala madrasah sebagai informasi pendukung, peneliti menetapkan beberapa subjek di atas untuk dijadikan sumber informasi dan informasi tambahan karena peneliti anggap lebih mengetahui dengan data-data yang akan penulis jadikan rujukan atau sumber dalam penelitian yang akan penulis lakukan, wakil kepala madrasah bidang kurikulum (wkm) kurikulum dijadikan informasi pendukung (*supporting information*) karena membidangi akademik berhubungan dengan proses belajar mengajar, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan (wkm) kesiswaan dijadikan informasi pendukung (*supporting information*) karena berhubungan dengan urusan

siswa, kepala tata usaha (KTU) dijadikan informasi pendukung (*supporting information*) karena membidangi admisitrasi madrasah, perwakilan guru dijadikan informasi pendukung (*supporting information*) berhubungan dengan proses belajar mengajar, perwakilan orang tua siswa dijadikan informasi pendukung (*supporting information*) karena berhubungan dengan hubungan madrasah dan orangtua siswa, Komite madrasah dijadikan informasi pendukung (*supporting information*) karena sebagai mitra dalam membangun madrasah. Kemudian penetapan wakil kepala madrasah bidang hubungan masyarakat sebagai subjek dalam penelitian ini atau *key informan*, ini peneliti berdasarkan kepada tugas pokok dan fungsi serta uraian tugas yang ditetapkan oleh kepala madrasah tersebut, Itulah yang menjadi dasar peneliti menetapkan *key informan* wakil kepala madrasah bidang hubungan masyarakat dalam penelitian ini. Gambar partisipan menurut peneliti di bawah ini :



Gambar 3.1 Partisipan Penelitian

C. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui sudut pandang ilmu pendidikan dengan observasi partisipatif untuk menguraikan, menggambarkan, menggali dan mendeskripsikan tentang manajemen *public relations* di lembaga pendidikan dalam pengembangan perilaku organisasi khususnya di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan . Menurut Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif memiliki sejumlah ciri-ciri yang membedakannya dengan

penelitian jenis lainnya dan mengajukan lima ciri sebagai berikut: 1) Menggunakan makna, konteks, dan *perspektif emik*, 2) proses penelitian lebih berbentuk *siklus* dari pada *linier* (pengumpulan dan analisa data berlangsung simultan), 3) Lebih mengutamakan kedalaman daripada keluasan cakupan penelitian, 4) *Observasi* dan wawancara mendalam bersifat sangat utama dalam proses pengumpulan data, dan 5) Peneliti sendiri merupakan instrument utama. Tidak hanya itu, peneliti juga mengamati secara berkala terhadap fenomena yang tampak, situasi serta kondisi dari objek penelitian yang informasinya dapat diambil dari berbagai responden dan dokumen-dokumen pendukung lainnya. Menurut Bogdan dan Taylor dalam J. Moleong bahwa metodologi kualitatif diartikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dan diarahkan pada latar dan individu secara utuh. Tujuan penelitian kualitatif adalah mencari dan memperoleh informasi mendalam dibandingkan dengan luas atau banyaknya informasi. Sedangkan menurut Sugiono memberikan definisi penelitian kualitatif yaitu sebagai metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah dan juga berdsarkan objek yang alamiah. Objek alamiah adalah objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh penelitian dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada objek tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus, dipilihnya studi kasus sebagai rancangan penelitian karena peneliti beranggapan bahwa penelitian ini akan lebih mudah dijawab dengan studi kasus, dengan alasan: (1) studi kasus dapat memberikan informasi penting mengenai hubungan antara variabel serta proses-proses yang memerlukan penjelasan dan pemahaman yang lebih luas, (2) studi kasus memberikan kesempatan untuk memperoleh wawancara mengenai konsep-konsep dasar perilaku manusia, dengan melalui penyelidikan intensif, peneliti dapat menemukan karakteristik dan hubungan-hubungan yang mungkin tidak

di duga sebelumnya, (3) studi kasus dapat menyajikan data-data dan temuan yang sangat berguna sebagai dasar untuk membangun latar permasalahan bagi perencanaan penelitian yang mendalam dalam rangka pengembangan ilmu-ilmu sosial. Gambaran karakteristik yang dijelaskan tersebut sesuai dari maksud penelitian ini, karena yang diamati adalah bagaimana manajemen *public relations* dalam pengembangan perilaku organisasi di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Peneliti akan mengumpulkan data langsung dikumpulkan dari sumber pertamanya Data primer dalam penelitian ini adalah informasi tentang manajemen *public relations* dalam pengembangan perilaku organisasi Pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan yaitu bersumber dari kepala madrasah, wakil kepala madrasah humas, kepala tata usaha, perwakilan guru dan perwakilan masyarakat (orang tua siswa), siswa, dan komite madrasah.

2. Data Sekunder

Peneliti mengumpulkan data dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram, dokumen atau catatan-catatan dan cara membaca hasil penelitian atau karya orang lain atau dokumentasi mengenai sejarah dari tempat penelitian. Data sekunder dari hasil dokumentasi mengenai situasi dan subjek penelitian yang diteliti oleh peneliti berbentuk dokumen dan e- dokumen pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif prosedur pengumpulan data didapat melalui tiga cara, yaitu : observasi, wawancara, dan studi dokumen dengan metode milles *and* huberman. Ketiga cara ini akan digabungkan untuk mencari data sehingga data yang didapatkan akan lebih bervariasi sampai terjadi pengulangan secara terus menerus (*redudance*). Ketika data jenuh didapatkan maka peneliti akan membahas dan menganalisis mana informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini atau tidak. Berikut akan dijabarkan ketiga metode yang dimaksud.

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati, mendengar, memahami, mencari jawaban, mencari bukti terhadap fenomena (perilaku, kejadian-kejadian, keadaan, benda, dan simbol-simbol tertentu) selama beberapa waktu tanpa memengaruhi fenomena yang diobservasi, dengan mencatat, merekam, memotret fenomena tersebut guna penemuan data analisis. Hal-hal yang diamati dalam penelitian ini dapat disajikan sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.1:

Setting Peristiwa yang Diamati

No	Situasi yang Diamati	Keterangan
1	Keadaan Fisik: Suasana lingkungan Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan :Kantor-kantor, penataan dan ruang Kelas	<i>Setting</i> yang dianggap perlu akan diambil gambar/ dokumentasinya
2	Agenda-agenda dan rapat-rapat: a. Penerimaan siswa baru b. Upacara hari-hari besar nasional/keagamaan c. Rapat internal madrasah, karyawandan guru Rapat internal para pimpinan, d. Kegiatan seremonial dan rapat lainnya.	Jika sudah terlewat maka diganti dengan wawancara
3	Suasana proses belajar mengajar: a. PBM di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan b. Kegiatan praktikum, Kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler	<i>Setting</i> yang dianggap perlu akan diambil gambar/ dokumentasinya

4	Kegiatan lainnya: a. Kegiatan program <i>public relations</i> , masyarakat (orang tua siswa) dalam pertemuan, pembinaan- pembinaan lainnya b. Dan hal-hal lain yang ada kaitannya dengan fokus penelitian.	<i>Setting</i> yang dianggap perlu akan diambil gambar/ dokumentasinya
---	--	--

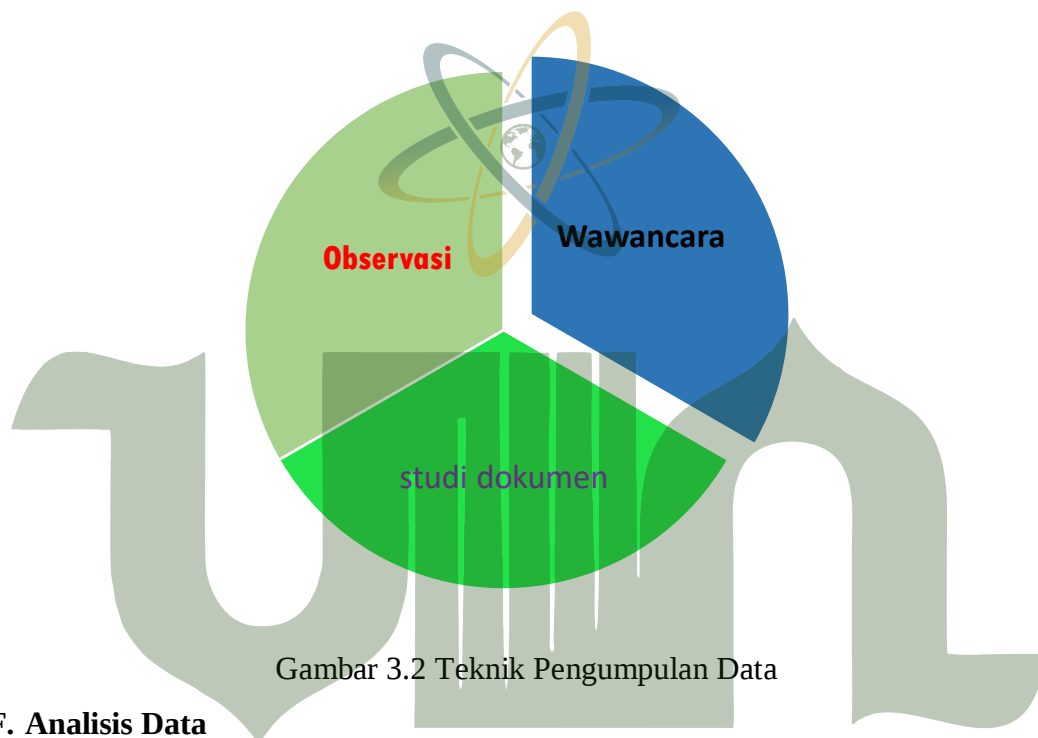
2. Wawancara

Peneliti menggunakan pertanyaan dalam mewawancarai untuk hampir semua indikator dari teori yang dirumuskan ke dalam rumusan masalahnya. Untuk mengungkap secara mendalam akan hal tersebut, peneliti menggunakan teknik wawancara kepada orang-orang yang dianggap paling mengetahui atau bahkan “pelaksana” dalam melakukan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pada konteks kegiatan manajemen *public relations* dalam pengembangan perilaku organisasi pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan. Dalam penelitian ini, proses wawancara dilakukan kepada kepala madrasah, wakil kepala madrasah, kepala tata usaha, perwakilan guru, dan perwakilan masyarakat (orang tua siswa). Di samping itu juga, adakalanya peneliti melakukan wawancara non-struktur, yang mana wawancara dilakukan guna mempertajam jawaban dan informasi yang diterima dan itu tidak dicantumkan dalam pedoman wawancara sebagaimana wawancara terstruktur tadi. Untuk mengungkap secara mendalam akan hal tersebut, peneliti menggunakan teknik wawancara kepada orang-orang yang dianggap paling mengetahui atau bahkan “pelaksana” dalam melakukan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pada konteks kegiatan manajemen *public relations* dalam pengembangan perilaku organisasi pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan. Dalam penelitian ini, proses wawancara dilakukan kepada kepala madrasah, wakil kepala madrasah, kepala tata usaha, perwakilan guru, dan perwakilan masyarakat (orang tua siswa).

3. Studi Dokumen

Adapun dalam penelitian ini metode dokumenter digunakan untuk mencari data tentang profil madrasah, kebijaksanaan madrasah, visi misi, program kegiatan madrasah, agenda-agenda dan photo kegiatan madrasah, letak

geografis, struktur organisasi madrasah, struktur ketatausahaan, sarana dan prasarana pendukung pekerjaan staf dan dokumen lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini. Sesuai data di atas peneliti membuat gambar teknik pengumpulan data di bawah ini :



Gambar 3.2 Teknik Pengumpulan Data

F. Analisis Data

1. Reduksi Data

Data mentah/kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. di analisis yang tujuan menajamkan, mengungkapkan hal-hal yang penting, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak dibutuhkan dan mengorganisasikan data agar lebih sistematis sehingga dapat dibuat suatu kesimpulan yang bermakna. penelitian ini adalah memilih dan memilah data-data yang dianggap pokok, penunjang, dan tidak penting. Untuk data-data yang tidak penting maka harus dibuang dan disisihkan dari data yang dianggap bermutu. Adapun data yang telah direduksi akan dapat memberikan gambaran yang lebih tajam *manajemen public relations* dalam pengembangan perilaku organisasi di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan.

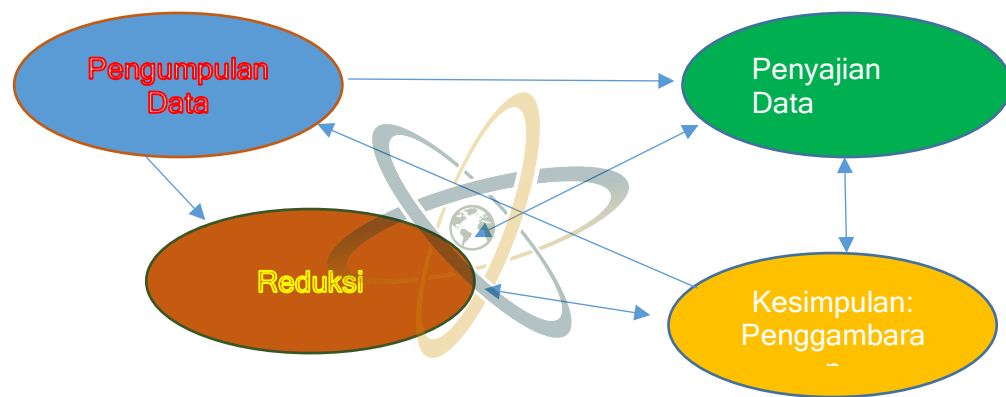
2. Penyajian Data

Peneliti melaksanakan penyajian dari hasil reduksi dengan teks naratif, yaitu teks yang ditulis singkat, padat, dan jelas tidak bertele-tele. Penyajian data berupaya untuk menampilkan atau menceritakan data secara transparan. Penyajian data yang runtun dan sistematis sangat membantu peneliti dalam menarik kesimpulan dan verifikasi yang memadai berupa pola hubungan yang permanen antara kepala madrasah, waka, dan guru. Penyajian data dilakukan setelah proses reduksi. Penyajian data merupakan proses pemberian sekumpulan informasi yang sudah disusun yang memungkinkan untuk penarikan kesimpulan. Proses penyajian data ini mengungkapkan secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh agar mudah dibaca. Penyajian data dibuat berupa matriks, grafik, jaringan kerja dan lainnya. Dengan adanya penyajian data maka peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi dalam kancan penelitian dan apa yang akan dilakukan peneliti dalam mengantisipasinya. Data penelitian pada pokoknya berupa kata-kata, tulisan dan tingkah laku sosial para aktor yang terkait dengan *manajemen public relations* dalam pengembangan perilaku organisasi di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Medan.

3. Verifikasi Data

Setelah melakukan reduksi data maka langkah yang akan dilakukan adalah memverifikasi data yaitu mengecek kembali data yang sudah terkumpul untuk mengetahui keabsahannya. Dari kumpulan hasil pengamatan mengenai sesuatu hal baik pengamatan maupun yang lain dianalisis dengan Analisis data. Jika saat wawancara informasi terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai dianggap sudah memadai/kredibel. Sugiono (2014:245), kegiatan analisis setelah reduksi data, pengumpulan data, kemudian dilanjutkan pada pihak ketiga yakni menarik kesimpulan dan verifikasi. Berikut gambar ketiga langkah analisis data menurut Miles dan Huberman yang menunjukkan bahwa analisis data kualitatif bersifat interaktif dimana antara satu tahapan dengan tahapan yang lain saling terikat

(berinteraksi), Menurut untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar berikut ini :

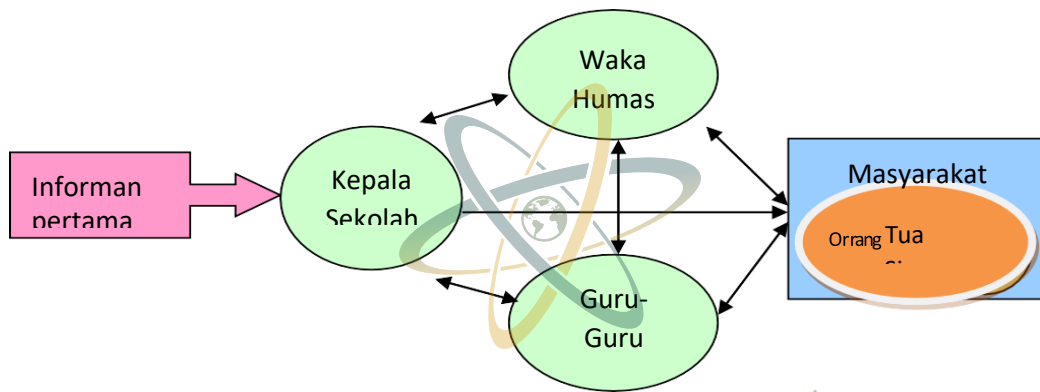


Gambar 3.3: Teknik analisis data
Miles M,B & Huberman,AM. (2014 :14) Qualitative data analysis

G. Keabsahan Data

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu (Lexy J. Moleong, : 330) Tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana kebenaran data yang diperoleh sebagai pedoman dalam analisis data yang telah dilakukan. Adapun untuk penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik triangulasi sebagai berikut :Peneliti akan melakukan pengecekan data dari seorang sumber dengan sumber lainnya yang berbeda. Misalnya, data tentang kegiatan kepala madrasah yang telah dilakukan melalui wakil kepala madrasah atau kepengurusan lainnya. Kemudian peneliti tanya kembali dengan pihak lainnya, seperti para guru/staf, karyawan secara langsung untuk mengetahui apakah ada kecocokan informasi atau tidak. Mencari data dari sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain. Misalnya juga peneliti akan mencari proses pelaksanaan program kegiatan manajemen *public relations* maka peneliti akan mengumpulkan data dari kepala sekolah, waka. bidang humas, orang tua siswa, dan guru-guru. Data dari keempat sumber tersebut

dideskripsikan, dikelompokkan, pendapat yang sama, dan yang berbeda kemudian dianalisis untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Gambar triangulasi yang peneliti laksanakan sebagai berikut :



Gambar 3.4 :Triangulasi Antar Sumber
Sumber data Djam,an dan Aan komariah (2013:170)